



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Mei 2020

Halaman: 1

DIY Tambah 10 Positif Covid-19

TAMBAHAN kasus positif Covid-19 di DIY kembali meroket dengan 10 kasus baru pada Selasa 12 Mei 2020. Sebanyak 7 dari 10 kasus ini berasal dari kluster GPIB dan Indogrosir. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan kasus ini tercatat sebagai kasus 162-171. Penambahan ini membuat jumlah kasus positif Covid-19 di DIY

DIY Tambah 10 Positif

● Sambungan Hal 1

menjadi 169.

Kasus 162 laki-laki usia 76 tahun warga Kota Yogyakarta dari kluster GPIB, kasus 163 perempuan usia 48 tahun warga Kota Yogyakarta dari kluster GPIB, kasus 164 perempuan usia 33 tahun warga Bantul riwayat kontak dengan kasus positif, kasus 165 perempuan usia 43 tahun warga Bantul dari kluster Indogrosir, kasus 166 laki-laki usia 70 tahun warga Kota Yogyakarta riwayat kunjungan anak dari luar kota.

Selanjutnya, kasus 167 perempuan usia 56 tahun warga Bantul dari kluster Indogrosir, kasus 168 laki-laki usia 49 tahun warga Sleman dari kluster GPIB, kasus 169 perempuan usia 52 tahun warga Bantul dari kluster GPIB, kasus 170 laki-laki usia 34 tahun warga Bantul dari kluster Indogrosir, dan kasus 171 perempuan usia 65 tahun warga Bantul riwayat kontak dengan kasus positif.

Jumlah kasus positif Covid-19 yang dinyatakan sembuh sebanyak dua orang. Sehingga jumlah kasus sembuh menjadi sebanyak 63 kasus," jelas Berty, Selasa (12/5).

Kasus sembuh tersebut, jelas Berty adalah kasus 92 laki-laki usia 39 tahun warga Sleman dan kasus 110 perempuan usia 39 tahun warga Bantul. "Selanjutnya untuk laporan kematian PDP (pasien dalam pengawasan) dalam proses laboratorium berjumlah 3 orang," imbuhnya.

Laporan konfirmasi kasus Covid-19 di DIY per 12 Mei 2020 adalah total PDP sebanyak 1.141 orang di mana 198 orang masih menjalani perawatan. Sementara itu, total orang dalam pemantauan (ODP) yang tersebar di seluruh DIY yakni 5.661 orang.

Pasien terkonfirmasi positif terinfeksi Covid-19 di Bantul bertambah enam orang, pada Selasa (12/5). Dari jumlah tersebut, tiga di antaranya masuk dalam kluster Indogrosir. Satu lainnya dari kluster GPIB, sedangkan dua pasien lain riwayatnya masih dalam penelusuran.

Juru Bicara Percepatan Penanganan Penularan Covid-19 Bantul, dr Sri Wahyu Joko Santoso menyampaikan, tiga pasien baru positif yang masuk dalam kluster Indogrosir adalah laki-laki, berusia 34 tahun, asal Bambanglipuro. Saat ini dirawat di RS Lapangan khusus Covid-19 Bambanglipuro. Lalu, dua orang perempuan, berusia 56 tahun dan 42 tahun. Keduanya asal Banguntapan. Masing-masing dirawat di RS Bethesda dan RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Sementara satu pasien baru yang masuk kluster GPIB adalah seorang perempuan, berusia 51 tahun dan berasal dari Kecamatan Sedayu. "Pasien saat ini dirawat di RS Lapangan khusus Covid-19 Bambanglipuro," terang Oki, sapaan akrabnya.

Adapun penambahan dua pasien positif lainnya adalah perempuan berusia 33 tahun dan 65 tahun. Masing-masing berasal dari Sanden dan Srandakan. Keduanya saat ini sedang menjalani perawatan di RS Lapangan khusus covid-19 di Bambanglipuro. "Dua pasien ini riwayatnya masih ditelusuri," ucap dia.

Pasien positif asal Bumi Projo tamansari yang terhubung dengan kluster Indogrosir terus bertambah. Kemarin tambah 3 orang. Sebelumnya pada 8 Mei terkonfirmasi ada 3 pasien. Kemudian 11 Mei 2020 ada penambahan 4 pasien. Sehingga total pasien terinfeksi virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19, domisili Bantul dari kluster Indogrosir tercatat sudah ada 10 orang.

Sebarannya ada di 8 Kecamatan, yaitu Sewon 1 orang, Sedayu 1 orang, Banguntapan 3 orang, Srandakan 1 orang, Peret 1 orang, Kasihan 1 orang, Pajangan 1 orang, dan Bambanglipuro 1 orang.

Dinas Kesehatan Gunungkidul kembali mencatat penambahan kasus positif Covid-19 pada Selasa (12/5) ini. Sebelumnya selama 4 hari berturut-turut jumlah positif Covid-19 di Gunungkidul bertahan dengan total 24 kasus.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dewi Irawaty, menyampaikan pasien positif Covid-19 baru ini merupakan karyawan Indogrosir yang menjadi kluster baru di DIY. "Pasien berusia 27 tahun, asal Kecamatan Panggang, Total (di Gunungkidul) saat ini ada 25 kasus positif Covid-19," katanya, kemarin siang.

Sebelumnya sebanyak 3 warga Gunungkidul terkait dengan kluster Indogrosir. Dua di antaranya merupakan karyawan dan 1 orang melakukan kontak. Tes cepat ketiganya pun menunjukkan hasil negatif.

Sementara itu jumlah pasien sembuh dari Covid-19 bertambah signifikan menjadi 4 orang kemarin. Sebelumnya tercatat ada 8 pasien yang sudah dinyatakan sembuh. "Penambahan ini membuat total pasien sembuh menjadi 12 orang," ujar Dewi.

Mulai kemarin Dinas Kesehatan Gunungkidul juga melakukan pemeriksaan tes cepat secara massal. Pemeriksaan berlangsung di 30 puskesmas. Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Gunungkidul, Sutmitro menyampaikan, tes cepat massal ini difokuskan pada tenaga kesehatan bersiko tinggi, ODP, PDP ringan, kluster Jemaah Tablig, pekerja migran, hingga pendatang dari daerah transmisi lokal.

Dengan demikian, hingga kemarin, ada 17 karyawan Indogrosir dinyatakan positif Covid-19, dengan 1 di antaranya sembuh. (kax/rit/ahx)

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005